

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PKM PANDUAN MEMILIH SUSU FORMULA
UNTUK BAYI DI DESA RIDAN PERMAI**

TIM PENGUSUL

KETUA : YENNY SAFITRI, M.Kep
ANGGOTA 1 : RINDA FITRHRIYANA, SE, M.Ak
ANGGOTA 2 : FIKRI APRIYENDI, S.Kep

Penelitian ini dibiayai oleh :
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Tahun Anggaran 2021/2022 (Semester Genap)

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN

| | | |
|----|--|---|
| No | | |
| 1 | Judul | PKM Panduan Memilih Susu Formula Untuk Bayi Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Tahun 2022 |
| 2 | Nama Mitra / klpk Masyarakat (I) | PKK Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang |
| 3 | Ketua Tim Pengusul a. Nama b. NIDN c. Jabatan / Golongan d. Program studi e. Perguruan Tinggi f. Bidang keahlian g. Alamat Kantor | Yenny Safitri, M.Kep 1002088201 Lektor / III d Profesi Ners Universitas Pahlawan Keperawatan Jalan Tuanku Tambuasi No 23 Bangkinang |
| 4 | Anggota tim pengusul a. Jumlah anggota b. Nama anggota/ bidang keahlian c. Jumlah mahasiswa yang terlibat | 1 (satu) Rinda Fithriyana, SE., M.Ak / Ekonomi 1 (satu) orang |
| 5 | Lokasi Mitra a. Wilayah Mitra (Desa) b. Kabupaten/Kota c. Propinsi d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM) | Desa Ridan Permai Kampar Riau 2 Km |
| 6 | Luaran yang dihasilkan | Jurnal |
| 7 | Jangka waktu pelaksanaan | 6 (enam) bulan |
| 8 | Biaya | 1.900.000,- |

Bangkinang, 7 Juni 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua Peneliti

(Dewi Anggriani Harahap, M.Keb)
NIP-TT 096.542.089

(Ns. Yenny Safitri, M.Kep)
NIP-TT 096.542.061

Disetujui Oleh,
Ketua LPPM

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT :096 542 108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabmas : PKM Panduan Memilih Susu Formula Untuk Bayi Di Desa
Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Tahun 2022

Tim Pengabmas : Rinda Fithriyana, SE., M.Ak

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
|----|--------------------------------|------------------------|-----------------|---------------|
| 1 | Ns. Yenny Safitri, M.Kep | Dosen Profesi Ners | Keperawatan | Profesi Ners |
| 2 | Rinda Fithriyana, SE., M.Ak | Dosen Kewirausahaan | Ekonomi | Kewirausahaan |

1. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) : PKM Panduan Memilih Susu Formula Untuk Bayi Di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Tahun 2022
2. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Februari tahun 2022
Berakhir : bulan Juni tahun 2022
3. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang
4. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Tidak ada
5. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Ners tahun 2022

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR SKEMA | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan kegiatan..... | 3 |
| 1.4 Luaran kegiatan..... | 3 |
| 1.5 Manfaat kegiatan..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Aren (Arenga Pinnata Merr)..... | 5 |
| 2.2 Cara dan teknik menyadap Nira Aren..... | 6 |
| 2.3 Pemanfaatan aren..... | 7 |
| 2.4 Cara pengolahan es susu aren, kopi aren dan teh aren..... | 8 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Teknik / cara pelaksanaan program..... | 10 |
| 3.2 Tahapan pekerjaan dalam penacapaian tujuan program..... | 10 |
| 3.3 Tahap persiapan..... | 11 |
| 3.4 Tahap pelaksanaan..... | 11 |
| 3.5 Tahap evaluasi..... | 12 |
| BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN | |
| 4.1 Anggaran biaya..... | 13 |
| 4.2 Jadwal penelitian..... | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh asupan ASI yang diperoleh bayi dari ibu, karena ASI merupakan satu-satunya makanan yang memiliki komposisi gizi paling lengkap untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi (Sugiarti, 2011). Melihat manfaat yang besar, maka penancangan pemberian ASI eksklusif sangat dianjurkan sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air the, air putih dan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biscuit, bubur nasi dan tim sejak lahir hingga bayi umur 6 bulan. Akan tetapi banyak ibu yang mengganti ASI dengan susu formula padahal itu sangat tidak baik untuk bayi. Berbagai faktor yang menyebabkan ibu-ibu tidak memberika ASI secara eksklusif pada bayinya diantaranya yaitu ASI tidak cukup jumlahnya, atau bahkan ASI ibu yang tidak keluar, dan bisa juga karena kepentingan pekerjaan. Jika kondisi tidak ditindak lanjuti bukan tidak mungkin bayi-bayi tersebut akan mengalami triple burden malnutrition yaitu gizi kurang, gizi lebih dan kekurangan gizi mikro.

UNICEF memperkirakan jumlah anak yang mengalami kekurangan gizi akut yang berusia dibawah lima tahun meningkat 15 persen secara global pada tahun 2020 (Pranita, 2020). Di Indonesia masalah gizi buruk hingga saat ini masih belum teratasi. Salah satu masalah gizi yang paling utama pada saat ini adalah kurang kalori, dan protein hal ini banyak

ditemukan pada bayi dan anak yang masih kecil. Bayi dengan berat badan rendah memiliki resiko besar terkena infeksi dan lebih memerlukan ASI lebih besar dibanding bayi dengan berat badang normal, tercatat sudah ada sekitar 7 juta anak dibawah lima tahun mengalami stunting (Pranita, 2020).

Masalah kekurangan gizi mikro khususnya disampaikan oleh direktur gizi masyarakat dari Kemenkes RI, Dr. dr. Dhian P. Dino dalam webinar Pana Comm Jumat 28-08-2020 “kondisi kekurangan gizi miko biasanya terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia yang dapat memicu janin menjadi stunting, untuk dampak jangka panjang dari stunting akan mempengaruhi kecerdasannya”.

Mengingat permasalahan gizi kurang ini sangat meresahkan para ibu dan tidak ada seorang ibu ingin anaknya tumbuh dan kembang dalam kondisi kurang gizi, para ibu juga menginginkan untuk mampu memberikan ASI secara eksklusif akan tetapi ada beberapa ibu yang mengalami kendala dalam hal itu, agar bayi atau anak-anaknya tetap sehat sehingga para ibu mengambil langkah untuk memberikan bayi mereka asupan protein sebagai pengganti ASI dengan memberikan susu formula.

Pemberian susu formula adalah solusi terakhir ibu jika tidak mampu menyusui bayinya untuk pemenuhan nutrisi dan hal tersebut bukan alasan yang dibuat-buat. Pemberian susu formula dipengaruhi pengalaman masa lalu dan dari sudut pandang kesehatan. Oleh karena itu sebagai tenaga kesehatan harusnya kita memberikan informasi melalui penyuluhan kepada ibu tentang teknik-teknik pemilihan susu formula yang benar, mulai dari

cara pemilihan, cara pemberian serta efek samping dari penggunaan dot ataupun pemberian susu formula.

Desa Ridan Permai Kabupaten Kampar Riau merupakan desa yang dipilih sebagai mitra dalam kegiatan sosialisasi terkait susu formula ini, dikarenakan desa tersebut merupakan desa yang tercatat sebagai desa yang rendah cakupan ASI eksklusifnya dan tinggi dalam konsumsi susu formula pada bayi. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penggunaan susu formula maka diperlukan kegiatan sosialisasi ini sebagai dasar dilakukannya tri darma dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi yang ditawarkan

Dalam hal ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau menawarkan kepada mitra untuk menjadwalkan kegiatan sosialisasi terkait tehnik pemilihan susu formula pada bayi. Adapun materi yang akan disampaikan pada kegiatan sosialisai yaitu :

1. Panduan memilih susu formula untuk bayi
2. Perhatikan kondisi-kondisi tertentu pada bayi sebelum diberikan susu formula
3. Tips mengenalkan bayi dengan susu formula

B. Target Luaran

Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mitra mampu meningkatkan pemahaman dalam memilih susu formula yang baik dan cocok untuk bayi dengan demikian dapat mencegah terjadinya kondisi bayi dengan gizi kurang atau buruk.

C. Rencana Luaran

| No | Jenis Luaran | Indikator Luaran |
|------------------------|--|------------------|
| Luaran wajib | | |
| 1 | Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding ¹⁾ | Proses |
| 2 | Publikasi pada media cetak/online/repocitory PT ⁶⁾ | Submitted |
| 3 | Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya ⁴⁾ | |
| Luaran Tambahan | | |
| 1 | Publikasi di jurnal internasional ¹⁾ | |
| 2 | Jasa : rekayasa sosial, metode/sistem , produk/barang ⁵⁾ | |
| 4 | Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, design produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu) ³⁾ | |

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

A. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
2. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan presentasi materi sosialisasi

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan ini akan dilakukan di rumah salah satu mitra/ibu atas nama ibu Arni beserta beberapa ibu-ibu lainnya yang berdomisili di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan menggunakan media infocus dan beberapa alat peraga untuk memudahkan narasumber dalam memberikan materi sehingga pesan yang akan disampaikan mudah di fahami oleh mitra.

C. Pembuatan Artikel Pengabdian

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai dan menjadi bahan referensi dan informasi bagi pembaca.

D. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

E. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV
KELAYAKAN KEPAKARAN

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, diperlukan dosen yang memiliki pengetahuan dan ahli dalam bidang kesehatan terkait informasi atau materi yang akan disampaikan kepada mitra/ ibu-ibu di desa Ridan Permai tersebut.

| Ketua pengusul | | |
|--------------------------------|-----------------|---|
| Nama | Bidang keahlian | Tugas |
| Ns. Yenny Safitri, M.Kep | Keperawatan | Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian masyarakat |
| Anggota pengusul | | |
| Rinda Fithriyana, SE., M.Ak | Keperawatan | Menyajikan materi dan pendampingan |
| Fikri Apriyandi | | Membantu ketua pengusul dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat. |

BAB V
BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN

Tabel 5.1 Anggaran Biaya Program Pengabdian Masyarakat Yang Diajukan

| No | Komponen | Biaya yang diusulkan |
|--------|--|----------------------|
| 1 | Honorarium untuk pelaksana | Rp 600.000 |
| 2 | Pembelian bahan habis pakai berupa ATK, fotocopy, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan pembuatan alat bagi mitra | Rp. 275.200 |
| 3 | Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, seminar/workshop, akomodasi, konsumsi,perdiem/lumpsum, transport | Rp 724.000 |
| 4 | Peralatan untuk penunjang pengabdian lainnya | Rp 300.800 |
| Jumlah | | Rp 1.900.000 |

Tabel 5. 2 Jadwal kegiatan PKM Sosialisasi Panduan Memilih Susu Formula Untuk Bayi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2021/2022

| No | Kegiatan | Maret | April | Mei | Juni |
|----|--|-------|-------|-----|------|
| 1 | Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (sekolah, dinkes, puskesmas) | √ | | | |
| 2 | Bimbingan dan pengarahan dengan pihak Desa | | √ | | |
| 3 | Pelaksanaan program pendidikan kesehatan | | | √ | √ |
| 4 | Pelaksanaan program pelayanan kesehatan | | | √ | √ |
| 5 | Evaluasi program bersama mitra | | | | √ |
| 6. | Dokumentasi kegiatan PKM | | | | √ |

REFERENSI

Badan Standarisasi Nasional, *Standar Nasional Indonesia (SNI). SNI 01-2973-1992. Syarat Mutu dan Cara Uji Biskuit*, Jakarta : Dewan Standarisasi Nasional, 1992.

British Nutrition Foundation. Infant Nutrition. Bottle Feeding.
U.S. National Library of Medicine. Medline Plus (2019). Infant Formulas.
NHS UK (2019). Types of Formula.

Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI, *Daftar Komposisi Bahan Makanan*, Jakarta : Bhratara Karya Aksara, 1996.

Ellyvon Pranita (2020).artikel.Masalah Gizi di Indonesia Mengkhawatirkan, Bagaimana Kondisi Selama Pandemi Virus Corona? (kompas.com)30-08-2020. Akses tgl 31 Juli 2021.

Hoffman, D. R., et al. (2019). Growth, Tolerance, and DHA and ARA Status of Healthy Term Infants Receiving Formula with Two Different ARA Concentrations: Double-blind, Randomized, Controlled Trial. Prostaglandins, Leukotrienes and Essential Fatty Acids, 146, pp 19–27.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (2016). Susu Formula Alternatif untuk Alergi Susu Sapi.

Risna Halidi (2020) atikel. Kemenkes Ungkap 3 Masalah Terkait Gizi yang Terjadi di Indonesia (suara.com)28-08-2020. Akses tgl 31 Juli 2021.

Vieira, B. BabyCenter (2021). Best Baby Formulas. Baby Center. Find a Formula That's Right for Your Baby.
WebMD (2020). Choosing Baby Formula.

LAMPIRAN PKM

Lampiran 1 Ketua Peneliti

A. IdentitasDiri

| | | |
|----|-------------------------------|--|
| 1 | Nama Lengkap (dengan gelar) | Ns. Yenny Safitri, M.Kep |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3 | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 096.542.061 |
| 5 | NIDN | 1002088201 |
| 6 | Tempat, Tanggal Lahir | Ombilin, 02 Agustus 1982 |
| 7 | E-mail | yennysafitri37@yahoo.co.id bpm.stikesttriau@gmail.com |
| 8 | Nomor Telepon/HP | 085265460467 |
| 9 | Alamat Kantor | Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten Kampar |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | (0762) 21677 |
| 11 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1 = 436 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang |
| 12 | Nomor Telepon/Faks | (0761) 21677 |
| 13 | Mata Kuliah yang Diampu | Keperawatan gerontik Keperawatan Medikal Bedah |

B. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-------------------------------|---|--|-----|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Andalas | Universitas Andalas | |
| Bidang Ilmu | Keperawatan | Keperawatan | |
| Tahun Masuk- | 2004-2007 | 2011-2013 | |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Gambaran perilaku remaja puteri tentang menstruasi di smpn 2 Rambatan tahun2006 | Efektivitas Pelatihan Metode Konseling Terhadap Kemampuan Manager Menggelola Perawat Berkebutuhan Khusus di RSUD Bangkinang 2013 | |
| Nama Pembimbing/Promotor | Drs. Yulizar Nazar, M.Kes Widia Wahyu, S.Kp | Dr. Yulastri Arif, M.Kep Ns. Atih Rahayu Ningsih, M.Kep, Sp.Kep.J | |

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|-----|-------|---|-----------|------------|
| | | | Sumber* | Jml (Ruta) |
| 1 | 2013 | Efektivitas pelatihan metoda konseling terhadap kemampuan manajer mengelola perawat berkebutuhan khusus di RSUD Bangkinang tahun 2013 | STIKes | 3.000.000 |
| 2 | 2014 | Efektivitas pelatihan metoda konseling terhadap kemampuan manajer mengelola perawat berkebutuhan khusus di RSI Ibnu Sina Pekanbaru tahun 2014 | DIKTI | 12.500.000 |
| 3 | 2015 | Hubungan pelaksanaan fungsi manajerial kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di RSUD Bangkinang | DIKTI | 11.000.000 |
| 4 | 2016 | Pemanfaatan dadiah sebagai olahan makanan dalam menurunkan kolesterol | DIKTI | 50.000.000 |

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|-----|-------|---|-----------|---------------|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rn) |
| 1 | 2011 | Penyuluhan cara-cara mencuci tangan dengan benar di dusun empat balai kuok | STIKes | 1.500.000 |
| 2 | 2012 | Sharing tentang masalah yang dihadapi ibu saat menyusui dan cara pencegahannya di posyandu puskesmas Kampar | STIKes | 1.500.000 |
| 3 | 2013 | Penyuluhan PMS di SMA2 Bangkinang Seberang | STIKes | 1.500.000 |
| 4 | 2014 | Pemeriksaan Kesehatan pada lansia di Desa Tambang | STIKes | 1.500.000 |
| 5 | 2015 | Pemeriksaan kesehatan di Desa Bankinang Seberang | STIKes | 1.500.000 |
| 6 | 2016 | IbM Kelompok Tani Nenas dalam bidang kesehatan dan makanan | DIKTI | 50.000.000 |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor/Tahun |
|-----|--|--------------------|------------------------|
| 1 | Hubungan perubahan fisiologis ibu hamil primigravida dengan tingkat kecemasan selama kehamilan di wilayah kerja puskesmas bangkinang barat | Jurnal Keperawatan | Volume 1, Januari 2011 |
| 2 | Faktor-faktor pencetus serangan asma terhadap penderita asma bronkial di desa kuok wilayah kerja puskesmas bangkinang barat kabupaten Kampar | Jurnal Keperawatan | Volume 3, Januari 2013 |
| 3 | Faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan pap smear pada pasien di poli kebidanan RSUD Arifin Achmad pekanabru tahun 2012 | Jurnal kebidanan | Volume 3, Januari 2013 |
| 4 | Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat tentang DBD dengan kejadian DBD di desa tanjung berulak wilayah kerja puskesmas kampar tahun 2012 | Jurnal Keperawatan | Volume 4, Januari 2014 |

| | | | |
|---|---|-----------------------------|------------------------|
| 5 | Efektivitas kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di RSUD Arifin achmad pekanbaru tahun2013 | Jurnal kesehatan masyarakat | Volume 1, Agustus 2014 |
|---|---|-----------------------------|------------------------|

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|-----|---------------------------------|---|--|
| 1 | Seminar Kesehatan | Efektivitas pelatihan metoda konseling terhadap kemampuan manajer mengelola perawat berkebutuhan khusus di RSUD bangkinang tahun 2013 | 23 Desember 2013, STIKes Tuanku TambusaiRiau |
| 2 | Seminar Internasional | Pemanfaatan dadiah sebagai olahan makanan dalam menurunkan kolesterol | Kuala Lumpur, 26 November 2016 |

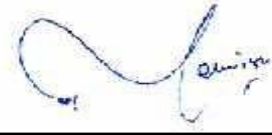
G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|---|-------|----------------|----------|
| 1 | Modul Konseling untuk perawat berkebutuhan khusus | 2013 | 34 | |
| 2 | Buku saku : diagnosa dan intervensi yang sering muncul diruanganinterne | 2014 | 51 | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM -M**

Bangkinang, Juli 2021

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yenny Safitri', is written above a solid horizontal line.

Ns. Yenny Safitri, M.Kep

Lampiran 1



Lampiran 2

Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja sama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arni
Alamat : Desa Ridan Permai

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Yenny Safitri

PerguruanTinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 2021
Yang membuat pernyataan

Arni

MATERI SOSIALISASI

PANDUAN MEMILIH SUSU FORMULA UNTUK BAYI DI DESA RIDAN PERMAI

A. Kondisi khusus Saat Memilih Susu Formula untuk Bayi

Berikut adalah beberapa hal yang harus Bunda perhatikan dan pertimbangkan dalam memilih susu formula untuk bayi:

1. Kondisi bayi

Ini adalah hal pertama yang harus Bunda perhatikan. Bayi yang memiliki kondisi kesehatan khusus, seperti bayi prematur atau bayi dengan berat badan lahir rendah, umumnya membutuhkan susu formula khusus yang mengandung kalori dan mineral ekstra untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya.

Oleh sebab itu, bila Si Kecil memiliki kondisi kesehatan tertentu, Bunda harus mengonsultasikan ke dokter mengenai pemberian susu formula yang tepat. Hindari memilih sembarang susu formula untuk bayi dengan kondisi kesehatan tertentu.

2. Jenis susu formula

Jenis susu formula juga penting untuk Bunda perhatikan. Ada produk susu formula yang menggunakan protein jenis *whey*, protein jenis *casein*, dan gabungan keduanya. Untuk bayi baru lahir dan di bawah usia 1 tahun, sebaiknya Bunda pilih produk susu formula sapi yang menggunakan protein jenis *whey* karena lebih mudah dicerna.

Bunda juga bisa memilih produk susu formula yang menggabungkan kedua jenis protein tersebut, tapi ingat bahwa komposisi protein *whey* harus lebih tinggi daripada *casein*. Umumnya rasio antara *whey* dan *casein* adalah sekitar 60:40. Rasio ini setara dengan kandungan protein pada ASI.

Jika Bunda ingin menerapkan pola makan vegetarian pada Si Kecil sejak bayi, Bunda bisa menggunakan susu soya. Namun, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu.

3. Kandungan susu

Pada dasarnya semua produk susu formula terdiri dari kumpulan nutrisi utama, yaitu protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral.

Meski begitu, Bunda juga perlu mempertimbangkan kandungan lain yang tidak kalah penting, misalnya asam arakidonat (ARA) dan *docosahexaenoic acid* (DHA). Senyawa ini termasuk ke dalam asam lemak tak jenuh ganda yang sangat bermanfaat bagi perkembangan otak, sistem saraf, dan mata bayi.

Selain itu, pilih juga susu formula yang mengandung prebiotik, biasanya dalam bentuk *fructo-oligosaccharides* (FOS) dan *galacto-oligosaccharides* (GOS). Prebiotik ini mampu mendorong perkembangan bakteri baik pada sistem pencernaan bayi dan memperkuat sistem kekebalan tubuhnya.

4. Kemungkinan alergi susu sapi

Yang tidak kalah pentingnya untuk Bunda perhatikan dalam memilih susu formula untuk bayi adalah kemungkinan Si Kecil mengalami alergi susu sapi, karena ini merupakan salah satu alergi yang paling sering terjadi pada bayi.

Bila Bunda memutuskan untuk membeli susu formula sapi biasa, Bunda bisa membeli susu dengan ukuran kecil terlebih dahulu. Setelah itu, coba berikan pada Bayi dan lihat reaksinya.

Jika ada reaksi alergi, seperti kulit ruam, kemerahan, muntah, atau diare, jangan lanjutkan pemberian susu formula tersebut. Sebaiknya Bunda segera mengkonsultasikan hal ini ke dokter.

Dokter mungkin akan menyarankan susu formula dengan formulasi khusus, seperti susu terhidrolisa ekstensif atau susu formula asam amino. Susu jenis ini masih berbasis susu sapi, tetapi kandungan proteinnya sudah diolah sehingga tidak menyebabkan alergi.

Selain itu, hindari juga memberikan berbagai susu berbasis tanaman yang hanya diperas dari tanamannya, seperti susu kedelai, susu beras, dan susu almond, baik pada bayi normal maupun bayi yang memiliki alergi terhadap susu sapi. Pasalnya, nilai gizi dalam berbagai susu ini tidak mencukupi kebutuhan nutrisi Si Kecil.

B. Tips Mengenalkan Bayi dengan Susu Formula

Beberapa bayi mungkin akan menolak ketika diberi susu formula karena dia sudah terbiasa dengan ASI. Bayi juga cenderung akan menolak bila diberikan susu melalui botol oleh ibunya, karena ketika berdekatan dengan wanita yang melahirkannya, otomatis bayi berharap diberikan ASI.

Untuk mengatasinya, Bunda bisa mencoba beberapa tips di bawah ini:

- Kombinasikan ASI dengan susu formula. Secara bertahap, tingkatkan jumlah susu formulanya.

- Teteskan beberapa tetes ASI pada dot atau hangatkan dot sebelum dipakai supaya lebih menarik bagi Si Kecil.
- Gunakan dot yang empuk dan menyerupai puting payudara untuk menarik perhatian Si Kecil.
- Minta bantuan suami atau keluarga lain untuk memberikan susu botol pada Si Kecil agar ia terbiasa dengan susu formula.